

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT ASI EXCLUSIVE
BREASTFEEDING MOTHERS WITH BEHAVIOR IN GRANTING
EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN BPS TUTIK PURWANI
SLEMAN YOGYAKARTA YEAR 2011**

Imelda Libriana¹ Umu Hani Edy Nawangsih² Elvika Fit Ari Santi³

ABSTRACT

Background: Based on data from Health Research Association (Riskesdas) 2010 show, breastfeeding in Indonesia is still cause for concern. Achievement of infants who are exclusively breastfed until 6 months of age only 15.3%. This is due to public awareness in promoting breast-feeding is still relatively low. This condition is caused by the mother lacked good information about exclusive breastfeeding from health professionals, electronic media, and print media. So that the level of maternal knowledge about exclusive breastfeeding is still lacking and causing the behavior of exclusive breastfeeding is low.

Objective: This study aims to determine the relationship level of knowledge about breastfeeding mothers breastfeed exclusively with the behavior of exclusive breastfeeding.

Research Methods: The research method used is analytical descriptive with cross sectional approach. Data analysis using correlation Chi-square test to look for relationships and test the research hypothesis.

Results: Most mothers have high levels of knowledge of exclusive breastfeeding in a category quite as many as 18 people (50%) with behavior are not exclusively breastfeeding their babies as many as 16 people (53.3%). The results obtained chi square test p-value of $0,048 < \alpha (0,05)$, so it can be said there is a relationship between the level of maternal knowledge about the behavior of exclusive breastfeeding with exclusive breastfeeding in BPS Tutik Purwani Sleman.

Conclusion: there is a relationship between the level of maternal knowledge about the behavior of exclusive breastfeeding with exclusive breastfeeding in BPS Tutik Purwani Sleman.

Key words: level of knowledge, exclusive breastfeeding, behavior.

¹ High Student of High School of Healthy Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of High School of Healthy Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of High School of Healthy Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG
ASI EKSKLUSIF DENGAN PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI BPS TUTIK PURWANI SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2011**

Imelda Libriana⁴ Umu Hani Edy Nawangsih⁵ Elvika Fit Ari Santi⁶

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 menunjukkan, pemberian ASI di Indonesia saat ini masih memprihatinkan. Capaian bayi yang memperoleh ASI eksklusif sampai dengan usia 6 bulan hanya 15,3%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah. Kondisi ini disebabkan oleh ibu kurang mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif baik dari tenaga kesehatan, media elektronik, maupun media cetak. Sehingga tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif juga masih kurang dan menyebabkan perilaku pemberian ASI eksklusif menjadi rendah.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Chi-square* untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis penelitian.

Hasil : Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dalam kategori cukup sebanyak 15 orang (50%) dengan perilaku pemberian ASI secara tidak eksklusif kepada bayinya sebanyak 16 orang (53,3%). Hasil uji *chi square* diperoleh *p*-value sebesar $0,048 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di BPS Tutik Purwani Sleman.

Kesimpulan : ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di BPS Tutik Purwani Sleman.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, ASI eksklusif, perilaku.

⁴ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta.

⁵ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta

⁶ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta